

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan bahwa peran pengasuh dalam menerapkan fungsi keluarga pada anak asuh diterapkan di Lembaga *SOS Children's Villages* Medan dan dilaksanakan oleh pihak kepala pengelola SOS, pembina SOS, pengasuh, staff kantor, dan pegawai lainnya.

SOS Children's Villages Medan adalah salah satu lembaga yang juga merupakan yayasan pada anak yang mengalami keterancaman pengasuhan dari keluarga kandung. Dalam pelaksanaannya, *SOS Children's Villages* Medan memberikan kehidupan pada anak selayaknya rumah dan keluarga agar anak asuh tetap merasakan kehangatan keluarga walaupun sebagai keluarga pengganti. Setiap rumah dihuni oleh 1 pengasuh dengan beberapa anak asuh. Program yang diberikan adalah program yang menjunjung tinggi nilai kekeluargaan sehingga pengasuh yang berperan sebagai seorang ibu akan berperan dalam menerapkan dan memberikan fungsi keluarga kepada anak-anak asuhnya. Anak-anak pengasuh sebagian besar telah mencapai tahap mandiri yang akhirnya bisa bekerja dan lulus kuliah sehingga tidak lagi tinggal bersama di rumah asuh. Kemandirian yang telah didapat anak asuh menjadi bukti adanya penerapan fungsi keluarga yang baik yang dilakukan pengasuh kepada ibu asuh, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) -Berdasarkan fungsi agama telah berjalan dengan peran pengasuh sebagai orang tua. Peran pengasuh sebagai orang tua dalam membimbing anak

asuh dan mendampingi dalam kegiatan keagamaan baik selaras dengan keyakinan pengasuh maupun yang memiliki keyakinan dengan pengasuh diterapkan dengan baik.

- 2) Berdasarkan fungsi sosial budaya telah berjalan dengan peran pengasuh sebagai pendidik yaitu mendidik anak asuh tentu pengasuh perlu menunjukkan dirinya sebagai *role model* dalam rangka memberi motivasi dan membangun karakter kemandirian pada anak asuh dan melibatkan anak asuh dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar khususnya keluarga asuh lainnya.
- 3) Berdasarkan fungsi cinta kasih telah berjalan dengan peran pengasuh sebagai motivator yaitu memberikan dukungan intrinsik dan motivasi melalui perhatian yang diberikan dan sebagai orang tua yaitu menciptakan lingkungan keluarga yang memupuk ikatan diantara anak asuh seperti mengajari, membimbing dalam keagamaan dan persiapan kebutuhan anak asuh.
- 4) Berdasarkan fungsi perlindungan telah berjalan dengan peran pengasuh sebagai pendidik seperti menunjukkan perilaku yang baik sesuai norma agar terbentuk kepribadian dan sebagai pengawas melalui *Whatsapp Group* antar guru dan pengasuh serta menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lembaga dan keluarga kandung terkait pertumbuhan dan perkembangan anak asuh.
- 5) Berdasarkan fungsi reproduksi telah berjalan dengan peran pengasuh sebagai orang tua yaitu pemenuhan akan perawatan fisik pada anak asuh

seperti nutrisi, pakaian dan olahraga dan penasehat yaitu mendampingi anak asuh dalam memahami penjagaan dirinya sendiri.

- 6) Berdasarkan fungsi sosialisasi dan pendidikan telah berjalan dengan peran pengasuh sebagai teladan yaitu Pengasuh berperan dalam teladan anak asuh dan membimbing anak asuh agar memiliki perilaku yang berkarakter. Pengasuh tentunya perlu menjaga kalimatnya dalam berinteraksi dengan tiap orang sebagai figur yang dicontoh oleh anak-anak asuhnya dan sebagai guru yaitu memfasilitasi anak asuh dalam proses belajar dengan menyiapkan ruang belajar serta jadwal belajar di malam hari dan membantu anak asuh apabila sulit mengerjakan dibantu oleh kakak/abang di rumah asuh dan
- 7) Berdasarkan fungsi ekonomi telah berjalan dengan peran pengasuh sebagai manajer yaitu mengatur keuangan rumah dan sebagai pendidik yaitu menerapkan *financial education* dengan pembukuan yang dimiliki.
- 8) Fungsi pembinaan lingkungan telah berjalan dengan peran pengasuh sebagai teladan yaitu menjadi figur yang dicontoh dalam menghemat penggunaan listrik serta menerapkan kebersihan lingkungan melalui gotong royong dan pengumpulan sampah ke bank sampah.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian tentang Peran Pengasuh dalam Menerapkan Fungsi Keluarga pada Anak Asuh di Lembaga SOS Children's Villages Medan dapat dilihat adanya dampak dari peran pengasuh itu sendiri pada anak asuh di Lembaga SOS Children's Villages benar-benar memberikan ruang keluarga untuk anak asuh sebagai ibu pengganti. Dengan kasih sayang serta dedikasi hidup yang diberikan

dalam mengasuh dan membesarkan anak asuhnya sampai tahap mandiri. Setiap pengasuh memikul tanggung jawab atas pengembangan pribadi dan profesionalnya. Hal tersebut berdampak langsung pada perkembangan setiap anak di keluarga SOS-nya.

5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai peran pengasuh dalam menerapkan fungsi keluarga pada anak asuh di Lembaga SOS Children's Villages Medan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah, diharapkan adanya kerjasama yang baik serta dukungan penuh dari pemerintah terhadap lembaga SOS *Children's Villages* Medan. karena lembaga telah berperan dalam mengasuh anak asuh yang mengalami keterancaman pengasuhan serta menjadi alternatif solusi dalam mengurangi anak terlantar sehingga peran pemerintah sangat berpengaruh terhadap lembaga ini dan akan lebih baik apabila pemerintah mendukung dengan mensosialisasikan konsep pengasuhan seperti yang telah diterapkan SOS *Children's Villages* Medan.
2. Kepada SOS Children's Villages Medan, Peneliti mengakui bahwa konsep yang diberikan dalam mengasuh anak sangat lah baik. Konsepnya yang benar benar menjunjung untuk memberikan kasih sayang selayaknya keluarga. Saran saya adalah tetap menjadi lembaga yang mengasihi anak anak asuh dengan cinta dan ketulusan serta berbaur dengan masyarakat sekitar lingkungan agar peran masyarakat juga andil dalam pelaksanaan kegiatan di Lembaga SOS *Children's Villages* Medan.